

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Nawawi (1983:61) mengemukakan bahwa “metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan”. Dalam hubungan ini perlu dicatat bahwa sesuatu metode dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan obyek studi.

Untuk menjawab permasalahan yang penulis ketengahkan, penulis menggunakan jenis penelitian Deskriptif, melalui metode survei terhadap fenomena-fenomena yang terkait dengan topik penelitian.

Menurut Nawawi (1983:63) yang dimaksud dengan jenis penelitian deskriptif:

“prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Usaha mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap didalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan dan kondisinya”.

Adapun yang dimaksud dengan metode survei dalam penelitian ini menurut

Tika (1996:9) adalah:

“suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variable, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Data yang dikumpulkan melalui individu atau sampel fisik tertentu dengan tujuan agar dapat mengeneralisasikan terhadap apa yang diteliti.”

Alasan mengapa penulis menggunakan metode penelitian deskriptif yakni untuk mengungkapkan bagaimana tanggapan masyarakat terhadap proses relokasi terminal, yang selanjutnya akan di analisis bagaimana keadaan dan kondisinya berdasarkan fakta-fakta yang ada dilapangan.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2002:61) menjelaskan bahwa variabel penelitian, “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Konsep-konsep itu dapat dijabarkan lebih lanjut dalam konsep lain yang mengandung satu nilai besaran atau atribut.

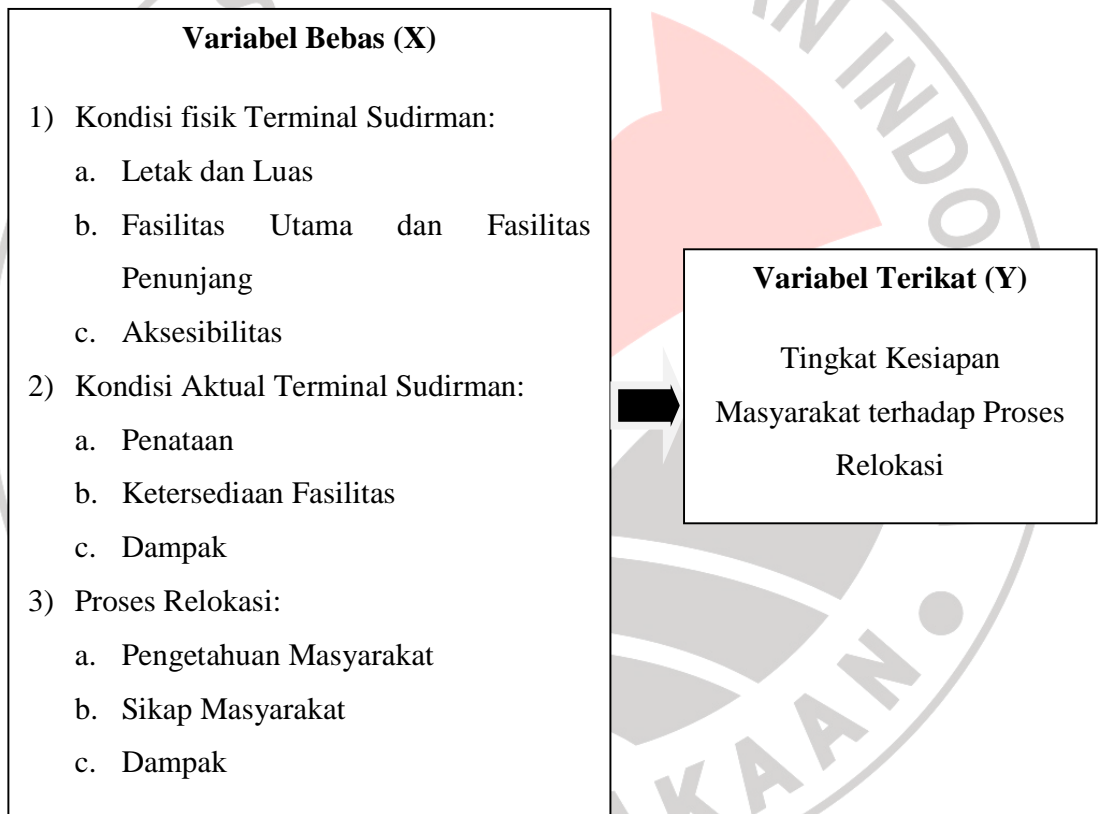
Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menunjukkan adanya gejala atau peristiwa, sehingga diketahui intensitas atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah faktor-faktor: kondisi fisik Terminal Sudirman, kondisi aktual Terminal Sudirman, proses relokasi.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang merupakan hasil yang terjadi karena pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Tingkat kesiapan masyarakat



Gambar 3.1 Bagan Keterikatan variabel penelitian.
(Sumber: Penulis 2012)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Tika (1996:32) Populasi adalah himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau obyek yang terbatas adalah himpunan individu atau obyek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasnya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis yaitu:

- 1) Populasi Wilayah, Meliputi wilayah Kecamatan Warudoyong dan Kecamatan Baros
- 2) Populasi Manusia, meliputi masyarakat Kecamatan Warudoyong dan Kecamatan Baros.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Kecamatan	Kelurahan
Warudoyong	Warudoyong
	Nyomplong
	Benteng
	Sukakarya
	Dayeuhluhur
Baros	Baros
	Sudajayahilir
	Jayamekar
	Jayaraksa

Sumber : BPS Kota Sukabumi 2011

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. (Tika, 2005:24)

a. Sampel Wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah Terminal Sudirman yakni berupa kondisi fisik Terminal Sudirman.

b. Sampel Manusia

Untuk mengetahui besarnya sampel yang diambil dan dapat mewakili suatu populasi, Dixon dan B. Leach (dalam Tika, 1996:33) sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{c} \right]^2$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z = *Confidence Level*, nilai confidence level 95% adalah 1,96.

V = Variabel yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$V = \sqrt{p(100 - p)}$$

P = Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar.

C = *Confidence Limit* / batas kepercayaan (%), dalam penelitian ini diambil 10%.

$$n' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]}$$

Keterangan:

n' = Jumlah sampel yang telah dikoreksi

n = Jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus

N = Jumlah Populasi (Kepala Keluarga)

Karena dalam batas administratif terminal sudirman termasuk pada Kecamatan Warudoyong dan Terminal Kota Sukabumi termasuk pada Kecamatan Baros maka perhitungan sampel menggunakan data kependudukan dari Kecamatan Warudoyong yaitu berjumlah 12.433 KK dan Kecamatan Baros berjumlah 3.053 KK, diperoleh dengan menggunakan persamaan diatas, melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menentukan persentase karakteristik

$$P = \frac{\text{Jumlah Kepala Keluarga 2 Kecamatan}}{\text{Jumlah Penduduk 2 Kecamatan}} \times 100\% = \frac{15.486}{79.092} \times 100\% \\ = 19,57\%$$

b. Menentukan Variabilitas (V)

$$V = \sqrt{p(100 - p)} = \sqrt{19,57(100 - 19,57)} \\ = \sqrt{19,57(80,42)} = \sqrt{1573,8194}$$

$$V = 39,671$$

- c. **Menentukan jumlah sampel (n)**, dimana Z = Confidence level atau tingkat kepercayaan 95% besarnya 1,96 dan C = Conviden Limit atau batas kepercayaan, besarnya 10.

$$n = \left[\frac{Z \cdot V}{c} \right]^2 = \left[\frac{1,96 \times 39,671}{10} \right]^2$$

$$n = 60,458$$

- d. **Menentukan jumlah sampel yang dikoreksi**

$$n' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]} = \frac{60,458}{1 + \left[\frac{60,458}{15.486} \right]}$$

$$n' = \frac{60,458}{1 + 0,0039} = \frac{60,458}{1,0039}$$

$$n' = 60,223 = 60 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, maka jumlah sampel manusia untuk masyarakat Kecamatan Warudoyong dan Kecamatan Baros sebanyak 60 sampel. Karena pengambilan sampel dari ke-2 lokasi berdasarkan jarak yaitu jarak I : 0-500m, jarak II : 500m-1km dan jarak III: >1km, maka dari masing-masing lokasi penelitian (Terminal Sudirman dan Terminal Kota Sukabumi) diambil sampel sebanyak 30 responden, dengan mengambil sampel pada masing-masing jarak sebanyak 10 responden. Dengan

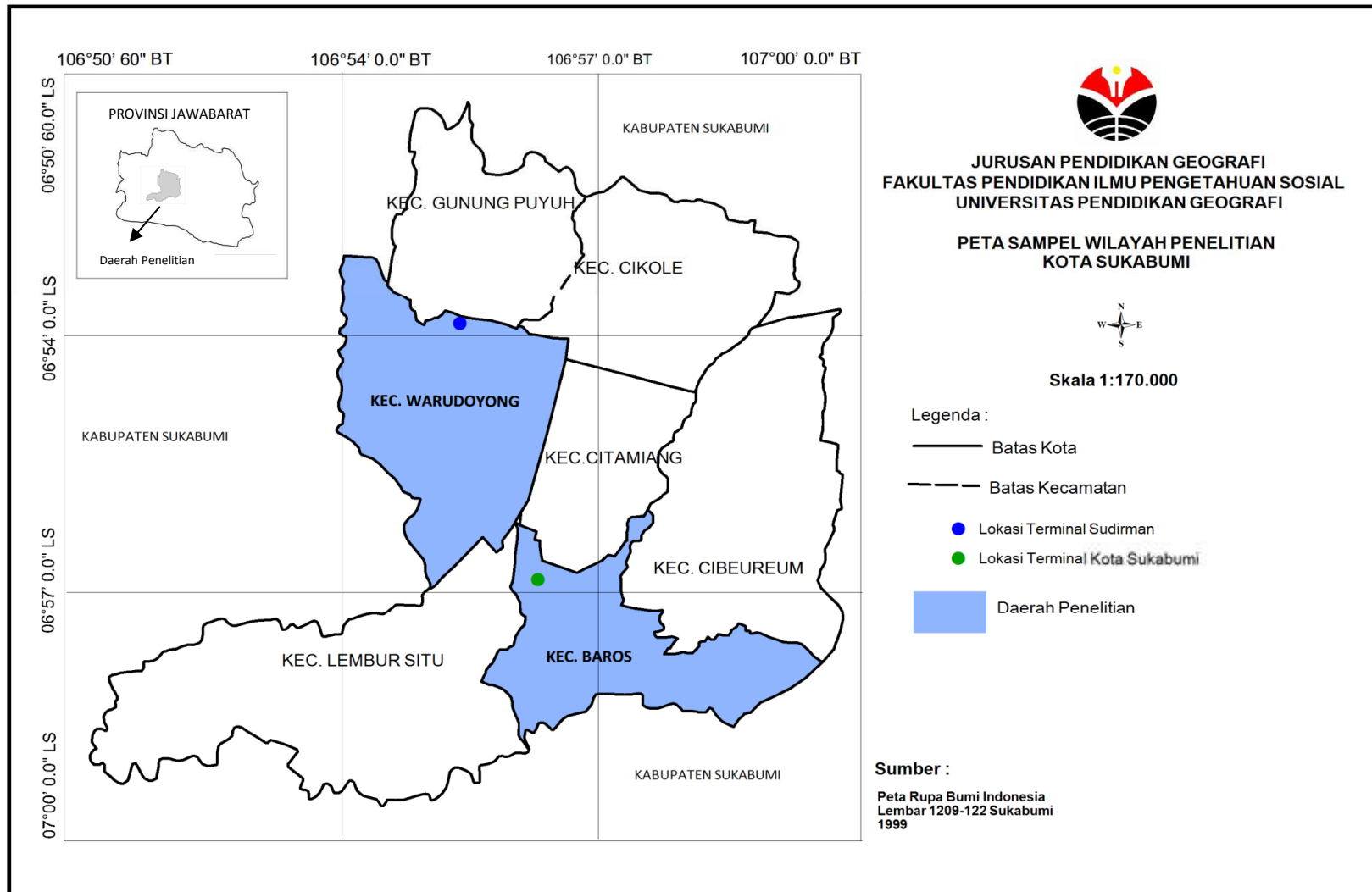
memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel.

Selain sampel yang masyarakat sekitar Terminal Sudirman dan Terminal Kota Sukabumi, penulis pun mengambil sampel lain yaitu pengguna terminal yang terdiri dari 10 penumpang, 10 supir, 10 pedagang dan 10 petugas dengan menggunakan metode *accidental sampling*

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Sampel Penelitian	Jumlah Sampel	
1	Terminal Sudirman	Jarak I : 0 – 500 m	10
		Jarak II : 500m – 1 km	10
		Jarak III : >1km	10
2	Terminal Kota Sukabumi	Jarak I : 0 – 500 m	10
		Jarak II : 500 m – 1km	10
		Jarak III : >1km	10
3	Pengguna Terminal	Penumpang	10
		Pedagang	10
		Supir	10
		Petugas	10
Jumlah		100	

Sumber: Hasil Perhitungan 2012



Sumber : Hasil Penelitian 2012

Gambar 3.2 Peta Sampel Wilayah Penelitian Kota Sukabumi

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diharapkan, maka dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data melalui teknik sebagai berikut:

a. Data Primer

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan fenomena yang terjadi yaitu mengenai rencana relokasi terminal sudirman ke kecamatan baros, adapun instrumen yang digunakan adalah checklist.

Dengan Observasi Lapangan didapatkan data berupa kondisi fisik ke dua terminal. Yaitu data berupa luas areal serta tata ruang terminal dan data fasilitas utama dan penunjang dari masing-masing terminal.

2. Angket

Angket diperlukan untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden yang mana jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kombinasi angket tertutup dan terbuka* (Tika, 2005:57).

Dengan Angket dapat menjawab mengenai bagaimana tanggapan masyarakat terhadap rencana relokasi terminal.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui komunikasi verbal dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang mana dalam penelitian ini yaitu pihak terkait pembangunan terminal baru, yang dapat dimintai informasi untuk melengkapi data yang dibutuhkan mengenai rencana relokasi terminal.

b. Data Sekunder

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk melengkapi data sekunder yang mendukung terhadap permasalahan yang diteliti yaitu dengan mempelajari buku-buku, hasil penelitian, laporan, maupun dokumen-dokumen terkait dengan transportasi lebih khususnya mengenai Terminal sebagai pembanding dalam pemecahan masalah ini

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dijadikan sebagai penunjang penelitian kita, baik dalam pemakaian data, informasi atau dokumen-dokumen yang berhubungan masalah yang akan diteliti. Dokumen-dokumen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Perhubungan Kota Sukabumi.

E. Alat dan Bahan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, yang menjadi alat dan bahan pengumpul data antara lain:

1. Peta Rupa Bumi Indonesia lembar 1209-122 Sukabumi
2. Kamera
3. Pedoman wawancara, adalah alat yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara terhadap responden yang mana pengelola terminal sudirman dan pihak yang terkait dalam pembangunan terminal.
4. Angket, adalah alat untuk mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan kepada responden tentang objek yang diteliti.

5. Checklist lapangan, adalah alat dalam observasi lapangan untuk akhirnya membandingkan antara terminal sudirman dan terminal baru.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data Penelitian

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan kegiatan untuk memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Adapun langkah dalam pengolahan data menurut Tika (2005:63) adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk dip roses atau diolah lebih lanjut.
- b. *Coding* atau frekuensi yaitu usaha pengklasifikasian jawaban dari responden menurut macamnya.
- c. *Tabulasi*, yaitu proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel, dengan memasukkan data dalam tabel, akan memudahkan kita dalam melakukan analisis.

Setelah data terkumpul melalui langkah-langkah yang tersebut diatas, maka data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Pada tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

- 1) Analisis deskriptif, yaitu teknik analisis dengan maksud untuk mendeskripsikan.
- 2) Analisis statistik, yaitu analisis kuantitatif mengenai kumpulan fakta yang dapat mengungkapkan suatu persoalan dengan menggunakan formula statistik sebagai berikut:

a. Rumus Persentase

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik persentase, langkah ini digunakan untuk melihat besar kecilnya proporsi dari setiap alternatif jawaban pada setiap pertanyaan sehingga dapat diperoleh selanjutnya mudah untuk dianalisa.

Rumus yang digunakan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Nilai Persentase
- n = Jumlah Keseluruhan
- f = Frekuensi munculnya data
- 100% = Bilangan constant

Sedangkan untuk penafsiran dari hasil perhitungan, digunakan parameter seperti yang tercantum di bawah ini:

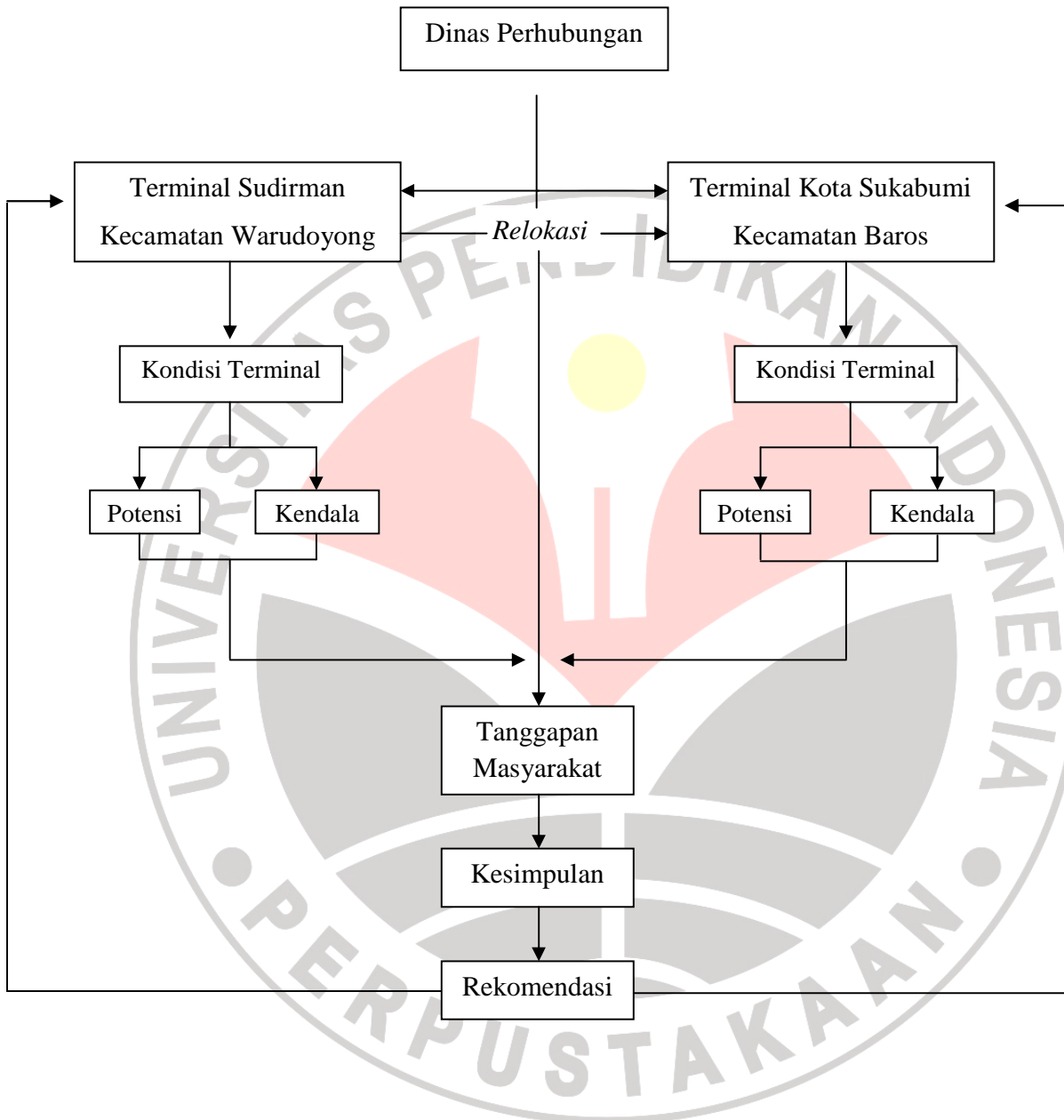
Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Persentase

No	Persentase (%)	Kriteria
1	100	Seluruhnya
2	99 – 75	Sebagian besar
3	74 – 51	>Setengahnya
4	50	Setengahnya
5	49 – 25	<Setengahnya
6	1 – 24	Sebagian kecil
7	0	Tidak ada

Sumber : Koentjaraningrat 1973

G. Alur Prosedur Penelitian



Gambar 3.3 Alur Prosedur Penelitian

(Sumber : Hasil Penelitian 2012)